BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)* yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk meneliti Pengaruh Model Pembelajaran *Webbed* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi siswa kelas V MI Mathla'ul Anwar.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang didapat berupa angka atau bilangan dan dianalisis secara statistik. Menurut Saifuddin Azwar, "penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika".[50] Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika, yang dipandu oleh hipotesis tertentu dengan salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.[51]

B. Metode Penelitian dan Desain penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Eksperimen adalah observasi di bawah kondisi buatan (*artificial condition*) dimana

[50]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cet. Ke-VII h. 5

[51]Bani Ahmad Saebani, *Metode Penelitian,* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h.128.

kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh si peneliti.[52] Metode ini dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari suatu perlakuan (treatment), yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Webbed* yang diterapkan pada kelompok eksperimen kemudian dibandingkan dengan kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Webbed.* Tujuan dalam eksperimen ini adalah untuk mengatur situasi sehingga pengaruh variabel dapat diselidiki.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonrandomized Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain penelitian ini melibatkan dua kelompok yang dibandingkan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum proses belajar dimulai dua kelompok tersebut mendapatkan tes awal yang sama. Setelah itu kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Webbed* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode ceramah saja dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah proses pembelajaran selesai masing-masing kelompok mendapatkan tes akhir yang sama.

Adapun urutan desain penelitian terlihat jelas pada tabel di bawah ini:

[52]Moh. Nazir, *Metode Penelitian,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), Cet. ke-7, h. 63.

Tabel 3.1. ***Nonrandomised Pretest-Posttest Control Group Design***[53]

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan (x)	Tes Akhir
Eksperimen	T1	X	T2
Kontrol	T3	-	T4

Keterangan:

T1	:	*Pretest* kelas eksperimen
T2	:	*Posttest* kelas eksperimen
T3	:	*Pretest* kelas kontrol
T4	:	*Posttest* kelas control
X	:	Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *webbed*
-	:	Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *konvensional*

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MI Mathala'ul Anwar kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan berikut:

a. Ketersediaan pihak sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian dan dimungkinkan dengan adanya kerja sama yang baik antara peneliti

[53]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 186.

dengan pihak sekolah sehingga memperlancar dan mempermudah penelitian ini.

b. Di Madrasah ini belum pernah diterapkan penggunaan model pembelajaran *Webbed* pada kemampuan menulis karangan argumentasi.

c. Ketersediaan fasilitas yang cukup lengkap untuk pelaksanaan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 yang mengacu pada kalender akademik disekolah dan kesediaan dari wali kelas yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua kelompok anggota manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Menurut Sukardi Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.[54] Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V MI Mathla'ul Anwar berjumlah 2 kelas, yang keseluruhannya berjumlah 40 orang, bisa dilihat pada lampiran 2. Berikut dibawah ini tabel keterangan popolasi penelitian.

[54]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : PT Bumi Aksara. 2009) h. 53.

Tabel 3.2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	V A	13	7	20
2	V B	12	8	20
Jumlah				40

Sumber: Tata Usaha MI Mathla'ul Anwar Tahun Ajaran 2021/2022

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berkaitan dengan pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto berpendapat apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10- 15%, 20-25%, atau lebih.[55]

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[56] Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelompok, yaitu:

a. Kelompok eksperimen, yaitu kelompok siswa yang mendapat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar.
b. Kelompok kontrol, yaitu kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan media gambar.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

[55]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 131.

[56]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 118.

tertentu.[57] Menurut Riduwan *purposive sampling* ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertent di dalam pengambilan sampelnya atau penetuan sampel untuk tujuan tertentu. Penentuan sampel dilakukan dengan memilih dua kelas yang memiliki kesamaan karakter, baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya. [58]

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama tentang pengaruh model pembelajaran w*ebbed* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa. Adapun yang menjadi sumber data pokok dalam penelitian ini adalah hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa menggunakan model pembelajaran *webbed* yang diperuntukkan kepada siswa kelas V MI Mathla'ul Anwar.

b. Data Penunjang

Data ini sebagai pelengkap data pokok, yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian meliputi sejarah singkat berdirinya MI Mathla'ul Anwar, keadaan

[57]*Ibid.,* h. 124.

[58]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Cet. ke-8, h. 128.

siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah serta jadwal belajar mengajar

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Responden, yaitu siswa kelas V MI Mathla'ul Anwar yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru kelas yang mengajar di kelas V dan staf tata usaha pada MI Mathla'ul Anwar.
c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu :

1. Pengamatan (observasi)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[59] Observasi ini digunakan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan siswa,

[59]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 158.

jumlah dewan guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana, serta jadwal belajar MI Mathla'ul Anwar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang berisi catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[60]

3. Tes

Teknik tes yaitu data yang diambil langsung dari responden yang mengajarkan instrumen tes keterampilan karangan argumentasi siswa di kelas. Dengan menggunakan model pembelajaran w*ebbed* di MI Mathla'ul Anwar. Tes dilakukan setelah pembelajaran berlangsung pada materi karangan argumentasi. Teknik ini meliputi penyusunan instrumen, kriteria pemberian skor pada uji coba instrumen penelitian, pengujian instrumen dan hasil uji coba tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa.

Lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3. MATRIK DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: a. Data dari hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen	Siswa kelas Va & Vb	Tes

[60]*Ibid.,* h. 329

	yang berkenaan dengan kemampuan menulis karangan argumentasi.		
	b. Data dari hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan menulis karangan argumentasi.	Siswa kelas Va & Vb	
2	Data Sekunder, meliputi: a. Gambaran umum MI Mathla'ul Anwar sebagai lokasi penelitian. b. Sejarah singkat, Visi dan misi sekolah MI Mathla'ul Anwar c. Keadaan siswa, guru dan staf tata usaha MI Mathla'ul Anwar d. Sarana prasarana sekolah MI Mathla'ul Anwar e. Jadwal belajar MI Mathla'ul Anwar	Responden, informan, dan dokumenter	Observasi dan dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes

a. Penyusunan Instrumen Tes

Adapun penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

1) Mengacu pada kurikulum yang berlaku disekolah yaitu kurikulum 2013.
2) Penilaian dilihat dari Aspek kognitif.
3) Soal berbentuk testulisan karangan.
4) Soal seseuai tujuan penelitian.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk uraian yang diberikan kepada sampel penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran webbed terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi. Hasil dari tes tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui perbedaan nilai atau kemampuan siswa dalam menyusun karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran webbed dan tidak menggunakan model pembelajaran webbed. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Lima aspek tersebut terbagi ke dalam beberapa kriteria yang digunakan sebagai kriteria penilaian menulis karangan argumentasi antara lain:

1) Aspek isi

   Aspek isi meliputi tiga kriteria, yaitu kesamaan tulisan dengan objek, ketepatan tulisan dengan objek, dan penciptaan kesan pembaca.

2) Aspek organisasi Isi

   Aspek isi meliputi tiga kriteria, yaitu kesatuan alinea, kepaduan alinea, dan kejelasan isi.

3) Aspek Tata Bahasa

   Aspek isi meliputi dua kriteria, yaitu ketepatan struktur kalimat dan kalimat bervariasi.

4) Aspek Gaya

   Aspek isi meliputi dua kriteria, yaitu struktur dan kosakata.

5) Aspek Ejaan dan Tata Tulis

Aspek isi meliputi dua kriteria, yaitu diksi dan pemakaian tanda baca tepat.

Berikut tabel skor penilaian menyusun karangan argumentasi:

Tabel 3.4. Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi

No.	ASPEK	SKOR Maksimal
1	Isi/gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	20
3	Tata bahasa	20
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	15
5	Ejaan dan tata tulis	15
Jumlah		**100**

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi

No.	Indikator Aspek menulis karangan Argumentasi	Persentase Aspek	Indikator Soal	Soal Nomer
1	Isi/gagasan yang dikemukakan	30%	peserta didik mampu menulis karangan argumentasi bertema Sehat itu Penting dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain) dengan baik dan benar.	1
2	Organisasi isi	20%		
3	Tata bahasa	20%		
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	15%		
5	Ejaan dan tata tulis	15%		
Jumlah		**100%**		

2. Pengujian Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan. Dalam penelitian vailiditas digunakan untuk mengukur instrument penelitian. Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.[61] Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah tes menulis karangan argumentasi. Berdasarkan hal itu maka validitas yang digunakan adalah pengujian validitas konstruksi. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus.[62]

Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonstruksikan dengan para ahli dengan cara meminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Dalam hal ini, ahli yang dimintai pendapatnya adalah dosen pembimbing penulisan skripsi yang telah ditentukan dari jurusan.

b. Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dilakukan guna mengetahui tingkat kevalidan atau keabsahan

[61]Wina Sanjaya, *Penelitian Tindak Kelas*, (Jakarta: Prenada Media 2016), h. 76.
[62]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 67.

suatu instrumen penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa penilaian karangan argumentasi siswa. Pengujian instrumen penilaian ini diberikan kepada dosen ahli bahasa indonesia dan guru bahasa indonesia melalui butir poin penilaian bahasa indonesia yang berjumlah 40 butir. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Layak atau tidaknya suatu instrumen dilihat berdasarkan pedoman penskoran dalam bentuk presentase yang diklasifikasikan ke dalam empat kelas interval. Secara lebih rinci, berikut disajikan pedoman penskoran untuk uji validitas instrumen yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Kriteria Validasi Instrumen Karangan Argumentasi

No.	Kriteria	Tingkat Validitas	Keterangan
1	75,01% – 100,00 %	Sangat Valid	Dapat digunakan
2	50,01% – 75,00 %	Cukup Valid	Dapat digunakan
3	25,01% – 50,00 %	Tidak Valid	Tidak dapat digunakan
4	00,01% – 25,00 %	Sangat tidak Valid	Terlarang digunakan

Berdasarkan kriteria di atas, instrumen karangan argumentasi dikatakan valid jika memenuhi kriteria antara 50,01% – 100,00, atau dikatakan cukup sangat valid dan cukup valid. Jika memenuhi kriteria tersebut berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data penelitian dengan atau tanpa revisi. Kemudian dikatakan tidak valid, jika memenuhi kriteria antara 00,01% - 50,00%, atau dapat dikatakan tidak valid dan sangat tidak valid. Jika memenuhi kriteria tersebut, maka instrumen teks cerita tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara mutlak.

c. Rangkuman Hasil Validitas Instrumen Karangan Argumentasi

Berdasarkan data hasil uji validitas pada instrumen penelitian yang telah disajikan sebelumnya, berikut disajikan rangkuman hasil uji validitas agar lebih mudah mengetahui tingkat kevalidan instrumen penilaian karangabn argumentasi. Hasil tersebut dibandingkan dengan pedoman penskoran pada Tabel 3.6. Secara lebih rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.7. Rangkuman Hasil Uji Validitas pada Instrumen Penelitian

No	Validator	Presentase Hasil Validasi	Tingkat Validitas	Keterangan
1	Dosen Ahli Bahasa Indonesia	80%	Sangat valid	Dapat digunakan
2	Guru Bahasa Indonesia	95%	Sangat valid	Dapat digunakan

Berdasarkan data pada tabel di atas, dikatahui bahwa hasil validasi dari dosen ahli bahasa memperoleh presentase sebesar 80% dengan tingkat validitas sangat valid dan dapat digunakan di lapangan. Hasil validasi guru bahasa indonesia memperoleh presentase sebesar 95% dengan tingkat validitas sangat valid dan dapat digunakan di lapangan. Menurut data secara komulatif, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen secara keseluruhan dapat digunakan di lapangan untuk mendapatkan data setelah melalui sedikit revisi. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

3. Instrumen Non Tes

Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah dokumentasi yang dapat berupa foto dan dokumen-dokumen lain sebagai bukti otentik penelitian.

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil karya tulisan siswa dalam menulis karangan argumentasi, dokumentasi saat pembelajaran dan lain-lain.

H. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *webbed* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa melalui nilai dari pretest dan posttest. Dari hasil nilai posttes dibandingankan dengan nilai sebelumnya yaitu pretest, yang mana nilai tersebut apakah memiliki pengaruh terhadap model pembelajaran *webbed* atau tidak. selanjutnya Soal pretest-posttest ini hanya terdiri dari 1 soal yang berupa essay yang berisi dari lima penilaian aspek. Kemudian untuk penyusunan soal pretest- posttest berdasarkan indikator dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tablel 3.8. Indikator soal pretest-posttest

No.	Indikator Aspek menulis karangan Argumentasi	Persentase Aspek	Indikator Soal	Soal Nomer
1	Isi/gagasan yang dikemukakan	30%	peserta didik mampu menulis karangan argumentasi bertema Sehat itu Penting dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain) dengan baik dan benar.	1
2	Organisasi isi	20%		
3	Tata bahasa	20%		
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	15%		
5	Ejaan dan tata tulis	15%		
Jumlah		**100%**		

Sedangkan untuk penilaian setiap aspek indikator menulis karangan argumentasi akan dinilai sesuai dengan pedoman penskoran sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.9. Pedoman Pemberian Penskoran Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa.

No	Aspek	Skor	Kriterian penilaian
1	**Isi atau gagasan** yang dikemukakan (Skor Maksimal 30)	30	**Sangat Baik:** Kesesuaian judul, pengembangan gagasan cermat dan jelas, data dan fakta bersifat jelas sebagai pendukung argumen.
		25	**Baik:** Kesesuaian judul, pengembangan gagasan masih terbatas dan kurang jelas, data dan fakta bersifat kurang jelas sebagai pendukung argumen.
		20	**Cukup:** Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan masih terbatas dan kurang jelas, data dan fakta tidak ada sebagai pendukung argumen.
		15	**Kurang:** Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak ada pengembangan gagasan, data dan fakta tidak ada sebagai pendukung argumen.
2	**Organisasi isi** (Skor Maksimal 20)	20	**Sangat Baik:** Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi.
		16	**Baik:** Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tapi tidak lengkap, tidak kohesi.

		12	**Cukup:** Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/tidak berhubungan, kurang berurutan dan kurang logis.
		8	**Kurang:** Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok.
3	**Tata bahasa** (Skor Maksimal 20)	20	**Sangat Baik:** Tata bahasa kompleks dan efektif.
		16	**Baik:** Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan.
		12	**Cukup:** Tata bahasa kurang jelas dan terjadi banyak kesalahan.
		8	**Kurang:** Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.
4	**Gaya: pilihan struktur dan kosakata** (Skor Maksimal 15)	15	**Sangat Baik:** Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, dan menguasai pembentukan kata.
		12	**Baik:** Penggunaan dan pemilihan kata kadang keliru, tapi tidak menganggu makna teks.
		9	**Cukup:** Pemilihan kata dan ungkapan terbatas, kesalahan penggunaan kata sering terjadi.
		6	**Kurang:** Pemilihan kata asal-asalan dan penguasaan kosakata masih rendah.
5	**Ejaan dan tata bahasa** (Skor Maksimal 15)	15	**Sangat Baik:** Menguasai PUEBI, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan.
		12	**Baik:** Ejaan sesuai, hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak mengaburkan makna.
		9	**Cukup:** Sering terjadi kesalahan dan makna membingungkan atau kabur, tulisan masih

			bisa terbaca.
		6	**Kurang:** Tidak menguasai kaidah penulisan, ejaan terdapat banyak kesalahan, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai.
Jumlah		**100**	

Tabel 3.10. Penilaian Hasil Tes Kemampuan Menulis Karangan Agumantasi Siswa.

NO	NAMA SISWA	Aspek Penilaian					Nilai Total
		Isi	Organisasi isi	Tata Bahasa	Gaya	Ejaan	

Untuk menentukan kualitas kemampuan siswa dari data tentang skor hasil tes siswa, maka digunakan 5 kriteria kategori yang dihubungkan dengan persentase tingkat kemampuan siswa sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.11. Kriteria Kategori Kemampuan Menulis Agumantasi Siswa.[63]

No	Nilai	Kategori
1	90 - 100	Sangat Tinggi
2	80 - 89	Tinggi
3	60 - 79	Sedang
4	45 - 59	Rendah
5	0 - 44	Sangat Rendah

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistika untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari kemampuan menulis karangan argumentasi kedua kelas yang diteliti yang akan dijelaskan secara terperinci pada teknik analisis data.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.[64] Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pengujian data dilakukan dengan bantuan program SPSS 22 SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) merupakan salah satu program analisis data yang dapat digunakan untuk membantu melakukan pengolahan perhitungan, dan analisis data secara statistik dari yang sederhana hingga yang rumit dan kompleks.

---

[63] Irmatul Hidayati, *Penggunaan Media Gambar Berbasis Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang*, (Malang: UIN Malana Malik Ibrahim, 2015) h. 44.

[64]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 164.

a. Uji Deskripsi Data

Analisisis deskriptif statistik dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil pretes dan postes kedua variabel, yaitu: *mean*/nilai rata-rata, *standard deviation*/simpangan baku, dan Variansi.

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi, dan variansi menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

1. Pemasukan data ke SPSS
   - Buka lembar kerja baru klik **File - New – Data**
   - Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel.
2. Mengisi Data

   Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai siswa. Untuk itu, kembalilah tampilan pada **Data View**.
3. Menyimpan Data
   - Dari menu utama SPSS, pilih menu **File - Save As**
   - Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **Deskriptif** dan tempatkan file pada directiory yang dikehendaki.
4. Mengolah Data
   - Pilih **Analyze – Descriptive Statistics – Explore**
   - Lalu pindahkan **Nilai siswa** pada kotak **Dependent List** dan **Kelas** ke kotak **List**
   - Pada **Display,** Pilih **Statistics**

- Klik **Ok**

5. Menyimpan hasil output.[65]

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya persebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk* yang dilakukan dengan kaidah *Asymp Sig* atau nilai *p*. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap skor pretest dan posttest. Proses perhitungan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* ini bisa dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

1) Pemasukan data ke SPSS

- Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
- Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel.

2) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai. Untuk itu, kembalilah tampilan pada **Data View**.

3) Menyimpan Data

[65] V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 38-39.

- Dari menu utama SPSS, pilih menu **File - Save As**
- Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **Normalitas** dan tempatkan file pada directiory yang dikehendaki.

4) Mengolah Data

- Pilih **Analyze – Descriptive Statistics – Explore**
- Lalu pindahkan **Nilai siswa** pada kotak **Dependent List** dan **Kelas** ke kotak **List**
- Lalu klik pada Display **Plots**
- Lalu klik **None** pada kolom **Box plots**
- Klik **Normality Plots With Tests** pada **display**
- Klik **Power Estimation** pada kolom **Spread vs Level With Levene Test**
- Lalu klik **Continue**
- Klik: **Ok**

5) Menyimpan hasil output.[66]

Analisis hasil uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai sig. (2-tailed). Adapun interpretasi dari uji normalitasnya sebagai berikut:

- Jika nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari tingkat alpha 5% (sig.(2-tailed) > 0,050), dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya terdistribusi normal.
- Jika nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari tingkat alpha 5% (sig. (2-tailed) < 0,050), dapat disimpulkan bahwa data tersebut menyimpang atau terdistribusi

[66]*Ibid*,. 52-55.

tidak normal.

c. Uji Homogenitas

Apabila data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas, Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Analisis data ini dilakukan menggunakan program SPSS 22 yaitu *One Way Anova*. Uji ini dilakukan pada skor hasil pretest dan posttest dengan ketentuan jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%) maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau homogen.

Langkah-langkah menghitung uji homogenitas menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

1) Pemasukan data ke SPSS
   - Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
   - Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel.
2) Mengisi Data

   Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai siswa. Untuk itu, kembalilah tampilan pada **Data View**.
3) Menyimpan Data
   - Dari menu utama SPSS, pilih menu **File - Save As**

- Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **onewayanova** dan tempatkan file pada directiory yang dikehendaki.

4) Mengolah Data

- Klik menu **Analyze –Compare Means – One way Anova**
- Masukkan **Eksperimen** pada kotak **dependent list**
- Masukkan **Kontrol** pada kotak **factor**
- Klik tombol **Option**
- Pada statistics pilih **Descriptive** dan **Homogeneity of variance test**
- Pada **Missing Value** pilih **Exclude cases analysis by analysis**
- Klik **Continue**
- Klik tombol **Post Hoc….** pilih **Bonferroni** dan **Turkey**
- Klik **Continue**
- Klik **Ok**

5) Menyimpan hasil output[67]

Analisis Homogen:

- Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas < 0,05, data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen).
- Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas > 0,05, data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen).

[67]*Ibid.,,* h. 109-113.

d. Uji Hipotesis

Setelah dilakukaan pengujian data dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas, apabila data berdistribusi normal dan data homogen maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis (Uji t). Pengujian ini yakni uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua kata (variabel) tersebut sama atau beda. Uji t ini juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Webbed* terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi jika dibandingkan dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pengujian hipotesis dilakukan pada data nilai postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, peneliti bisa menggunakan bantuan program SPSS yaitu *Independent Sample T-Test.* Jika nilai rata-rata signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari probabilitas < 0,05 maka hasilnya signifikan atau hipotesis diterima, sebaliknya apabila signifikansi (2-tailed) lebih besar dari probabilitas >0,05 maka hasilnya tidak signifikan sehingga hipotesis ditolak.

Langkah-langkah menghitung uji Hipotesis (uji t) dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

1) Mengolah Data

- **File – Open – Data –** cari data nilai siswa
- Klik menu **Analyze – Compare Means – Independent Sample t Test**
- Masukkan Masukkan **Nilai siswa** pada kotak **Test Variabel List**
- Masukkan **Kelas** pada kotak **Grouping Variabel**
- Klik tombol **Define Grouping**

- Isi **Grouping 1** dengan **1** dan **Grouping 2** dengan **2**
- Klik **Continue**
- Klik **Ok**

2) Menyimpan hasil output.

3) Pengambilan keputusan

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis Statistik

H_0 : Model pembelajaran *webbed* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas V MI Mathla'ul Anwar.

H_1 : Model pembelajaran *webbed* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas V MI Mathla'ul Anwar.

2) Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *webbed* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas V MI Mathla'ul Anwar.

H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *webbed* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas V MI Mathla'ul Anwar.

Sedangkan petunjuk pengambilan keputusan uji *paired* t test adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi t-test > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh.
- Jika signifikansi t-test < 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh.

J. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan dibagi dalam beberapa tahapan :

1. Tahap perencanaan
   a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya wali kelas, V MI Mathla'ul Anwar.
   b. Setelah menemukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
   c. Menyerahkan proposal skripsi kepada tim skripsi mohon persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
   a. Mengadakan seminar desain proposal.
   b. Memohon surat riset kepada dekan fakultas tarbiyah dan keguruan.
   c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan wali kelas untuk mengatur jadwal penelitian.
3. Tahap pelaksanaan
   a. Melaksanakan riset
   b. Melaksanakan pretest dan posttest kelas yang akan diuji.

c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.
d. Menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap Penyusunan Laporan
   a. Melakukan penyusunan terhadap hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
   b. Konsultasikan dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui.
   c. Melakukan penggandaan untuk selanjutnya dibawa kesidang munaqasah skripsi.